BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum KSPPS BMT PETA Trenggalek

a. Sejarah KSPPS BMT PETA Trenggalek

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal wa Tamwil* Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) Trenggalek merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang ada di kabupaten Trenggalek. KSPPS BMT PETA ini awal berdirinya berada di kabupaten Tulungagung sebagai pusat kantornya. Untuk di Trenggalek membuka cabang guna mengembangkan koperasi diberbagai daerah-daerah yang berprinsip syariah dan memperkenalkan BMT PETA. Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek ini tepatnya di Jl. Raya Karangan, RT.07 RW.01, Kedungsinggit, Kec.Karangan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se-Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga ndalem yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin di Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat

dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan No. 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT di Pondok PETA nantinya bisa banyak bermanfaat untuk umat. BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para anggota dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

Kemudian berkenaan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum lembaga/organisasi Sultan Agung 78 (SA78) berdiri Mursyid pernah dawuh bahwa nantinya jamaah Pondok Pesulukan Thoriqot Agung (PETA) kalau bisa dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM milik sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Sampai saat ini KSPPS BMT PETA memiliki 11 unit kantor pelayanan yang tersebar diseluruh Indonesia dengan landasan hukum yakni, Badan Hukum No. 1000/BH/M.KUKM.2/VIII/2011 dan SIUSP: 37/SISP/Dep.1/VI/2017.[88]

[88] Kantor KSPPS BMT PETA Trenggalek, Website Profil KSPPS BMT PETA Trenggalek

b. Visi dan Misi KSPPS BMT PETA Trenggalek

Visi KSPPS BMT PETA Trenggalek adalah menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA. Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkembangkan produktivitas anggota. [89]

Misi KSPPS BMT PETA Trenggalek adalah:

1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
2) Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkembangkan produktivitas anggota.
4) Menjadi lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota.
5) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan dan pemerintahan untuk pengembangan usaha mikro.
6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
7) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (*Shidiq*/Jujur, *Tabligh*/Komunikatif, *Amanah*/Dipercaya, *Fatonah*/Profesional).
8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.

[89] Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS BMT PETA Trenggalek, Tahun 2013

c. Susunan Lembaga KSPPS BMT PETA Trenggalek

1) Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas KSPPS BMT PETA Tulungagung (Pusat).[90]

a) Penasehat

(1) Membenahi dan membimbing pimpinan KSPPS BMT PETA.

(2) Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan KSPPS BMT PETA.

(3) Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan KSPPS BMT PETA dan memberikan saran-saran perbaikannya.

b) Pengawas

(1) Memberikan pedoman syariah dari setiap produk pengerahan dana maupun produk pembiayaan BMT.

(2) Mengawasi penerapan konsep syariah dalam seluruh kegiatan operasional BMT.

(3) Melakukan pembinaan/konsultasi dalam bidang syariah bagi pengurus, pengelola dan atau anggota BMT.

[90] Kantor KSPPS BMT Peta Trenggalek, Data KSPPS BMT PETA

(4) Bersama dengan dewan pengawas syariah BPRS dan ulama/intelektual yang lain mengadakan pengkajian terhadap kemungkinan perkembangan produk BMT.

c) Pengurus

(1) Menyusun atau memutuskan kebijakan umum KSPPS BMT PETA sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT).

(2) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan KSPPS BMT PETA agar tercipta kinerja sesuai dengan AD/ART BMT.

(3) Ikut serta dalam mensosialisasikan KSPPS BMT PETA.

(4) Menyelenggarakan rapat pengurus dan pengelola untuk mengevaluasi laporan bulanan dan kinerja BMT PETA.

(5) Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan oleh Direktur BMT PETA.

d) Direktur Utama

(1) Memberikan persetujuan atas pinjaman diatas Rp 10.000.000.

(2) Melaksanakan dan mengaktualisasikan sistem manajemen KSPPS BMT PETA bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan.

(3) Membuat dan melaksanakan kebijakan manajemen operasional.

(4) Bertindak untuk dan atas nama KSPPS BMT PETA baik secara intern maupun secara ekstern.

e) Manajer

(1) Memimpin dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional KSPPS BMT PETA.

(2) Memimpin jalannya KSPPS BMT PETA sesuai dengan kerja yang telah digariskan oleh pengurus atau komisaris sebelumnya.

(3) Membuat rencana kerja tahunan.

(4) Membuat laporan keuangan periodik dan laporan tahunan.

(5) Meningkatkan tingkat bagi hasil tabungan dengan semua staff.

(6) Bersama bagian pembiayaan, memastikan jadwal survey bagi calon debitur.

(7) Memeriksa laporan harian *staff*.

(8) Membuat laporan harian.

f) Administrasi

(1) Membuat dan mengisi buku kas.

(2) Membuat jurnal harian.

(3) Melaporkan kondisi kas riil.

(4) Membuat dan mengisi kartu utang dan piutang.

(5) Bersama bagian pembukuan memberikan laporan rutin kepada manajer/pimpinan.

(6) Memberikan pelayanan anggota dalam hal transaksi uang, penyetoran, anggaran pembiayaan, simpanan, pembiayaan, dan ZIS

(7) Melaksanakan pencatatan, pendataan, pelayanan informasi kepada anggota dan calon anggota.

(8) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui pimpinan.

(9) Memberikan mutasi laporan harian.

g) Kasir

(1) Menerima uang dan membayar sesuai perintah pimpinan.

(2) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.

(3) Membuat buku kas harian.

(4) Setiap akhir jam kerja, menghitung uang yang ada dan minta pemeriksaan dari manajer.

(5) Memberikan penjelasan kepada anggota dan calon anggota.

(6) Menangani pembukuan rekening tabungan.

(7) Mengurus semua dokumen dan pekerjaan yang harus dikomunikasikan dengan anggota.

h) *Marketing*

(1) Mencari dana dari anggota.

(2) Menyusun rencana pembiayaan.

(3) Menerima permohonan pembiayaan.

(4) Melakukan analisa pembiayaan.

(5) Mengajukan persetujuan pembiayaan kepada pimpinan KSPPS BMT PETA.

(6) Melakukan administrasi pembiayaan.

(7) Melakukan pembinaan anggota.

(8) Membuat laporan perkembangan.

2) Dalam menjalankan roda organisasi, KSPPS BMT PETA Trenggalek dikendalikan oleh 3 orang Dewan Pengurus dari Pusat dan 5 orang bagian Pengelola/karyawan sebagaimana berikut:

Tabel 4.1
Susunan Pengurus KSPPS BMT PETA Pusat Tulungagung

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Drs. H. Mahmudi Rosyidi, M.Si	Tulungagung	Ketua
2.	Yoyok Ervan Setiono, S.T	Tulungagung	Sekretaris
3.	H. Abd Rohim, S.H	Tulungagung	Sekretaris

Sumber: RAT KSPPS BMT PETA Trenggalek, 2013

Tabel 4.2
Pengelola/Karyawan KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nurhadi	Trenggalek	*Manager* Kepala Cabang
2.	Iin Widayanti	Trenggalek	*Teller*
3.	Rizqiyatur Ramdhani	Trenggalek	Admin
4.	Muh. Faiz Syarifudin	Trenggalek	*Marketing*
5.	Umi Masithoh	Trenggalek	*Marketing*

Sumber: RAT KSPPS BMT PETA Trenggalek, 2013

d. Produk KSPPS BMT PETA Trenggalek

1) Produk Penghimpunan Dana

KSPPS BMT PETA mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penghimpunan dana atau simpanan dana, antara lain sebagai berikut:[91]

a) Simpanan Tabaruk (Tabungan Barokah Umum). Simpanan tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp 20.000,-.

b) Simpanan Taburi (Tabungan Barokah Idul Fitri). Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang raya Idul Fitri, dan waktu pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri. Syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya admonistrasi, untuk setoran awal sebesar Rp 20.000,-.

c) Simpanan Tafakur (Tabungan Barokah Qurban). Simpanna Tafakur merupakan produk simpanan untuk memberikan

[91] Kantor KSPPS BMT PETA Trenggalek, Brosur KSPPS BMT PETA

kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp 20.000,-.

d) Simpanan Tadabur (Tabungan Barokah Berlibur). Simpanan Tadabur tadabur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tadabur yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp 20.000,-.

e) Simpanan Tahajud (Tabungan Barokah Haji-Umroh Terwujud). Simpanan Tahajud merupakan merupakan simpanan yang memudahkan anggota dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin, syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk tahajud yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan

tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp 200.000,-.

2) Produk Penyaluran Dana

KSPPS BMT PETA mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penyaluran dana, antara lain sebagai berikut.[92]

a) *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA kepada anggota, dimana semua modal berasal dari KSPPS BMT PETA dan diawal akad disepakati pembagian keuntungan yang diperoleh anggota.

b) *Musyarakah* (Penyertaan/join)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA kepada anggota untuk usaha tertentu, dimana KSPPS BMT PETA dan anggota memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal akad.

c) *Murabahah* (Jual Beli)

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan anggota, dan anggota membayar secara mengangsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap KSPPS BMT PETA.

[92] Kantor KSPPS BMT PETA Trenggalek, Brosur KSPPS BMT PETA

d) *Ijarah* (Jual Sewa)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepati bersama.

e) *Rahn* (Gadai)

Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT PETA dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik anggota sendiri.

3. Gambaran Umum Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

a. Sejarah Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem

syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati mayarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan Hukum sebagai Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.[93]

b. Visi dan Misi Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Visi BMT Berkah yaitu menjadi lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Misi BMT Berkah adalah sebagai berikut:

1) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan umat.
3) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa.

[93] Dokumen Sejarah Berdirinya Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

c. Susunan Lembaga Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Tabel 4.3
Susunan Lembaga Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Joko Yuhono	Trenggalek	*Manager*
2.	Joko Yuhono	Trenggalek	Kasir
3.	Wulansari	Trenggalek	Admin
4.	Ruly Trianawati	Trenggalek	Admin

Sumber: RAT BMT Berkah Trenggalek, 2016

d. Produk KSPPS BMT Berkah Trenggalek

Secara garis besar produk-produk Kopsyah BMT Berkah Trenggalek meliputi:[94]

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

a) Tabungan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan Mudharabah Berjangka) merupakan Simpanan yang dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal.

b) Tabungan SIWADA

SIWADA (Simpanan Wadiah) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. BMT Berkah Trenggalek diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika BMT Berkah Trenggalek memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarannya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya.

[94] Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, Tahun 2016

2) Produk Pembiayaan (*Financing*)

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah Kopsyah *Baitul Maal wa Tamwil* Berkah Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

b) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak BMT Berkah tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

B. Deskripsi Data

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasi-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat dari profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian:

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis Kelamin Responden KSPPS BMT PETA Trenggalek

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	46	47,4%
Perempuan	51	52,6%
Total	**97**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 97 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 responden atau 52,58%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden atau sebanyak 47,42%.

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Responden Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	41	48,8%
Perempuan	43	51,2%
Total	**84**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 84 jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 responden atau 51,22%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden atau sebanyak 48,78%.

2. Usia

Data mengenai usia responden anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Usia Responden KSPPS BMT PETA Trenggalek

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	0	0%
20-30 tahun	27	27,8%
31-40 tahun	45	46,4%
41-50 Tahun	25	25,8%
> 50 tahun	0	5,2%
Total	**97**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan beberapa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 27 responden atau 27,8%, usia 31-40 tahun sebanyak 45 responden atau 46,4%, dan sisanya usia 41-50 tahun sebanyak 25 responden atau 25.8%.

Tabel 4.7
Usia Responden Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	0	0%
20-30 tahun	7	8,3%
31-40 tahun	32	38,1%
41-50 Tahun	40	47,6%
> 50 tahun	5	6,0%
Total	**84**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan beberapa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 7 responden atau 8,3%, usia 31-40 tahun sebanyak

32 responden atau 38,1 %, usia 31-40 tahun sebanyak 40 responden atau 47,6%, dan sisanya untuk usia diatas 50 tahun sebanyak 5 responden atau 6,0%.

3. Pendidikan Terakhir

Data mengenai Pendidikan Terakhir responden anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pendidikan Terakhir Responden KSPPS BMT PETA Trenggalek

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
S1	6	6,2%
SMA	60	61,9%
SMP	18	18,6%
SD	5	5,1%
Lainnya	8	8,2%
Total	**97**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan beberapa responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 6 responden atau 6,2%, SMA sebanyak 60 responden atau 61,9%, SMP sebanyak 18 responden atau 18,6%, SD sebanyak 5 responden atau 5,1%, dan sisanya dengan pendidikan terakhir lainnya sebanyak 8 responden atau 8,2%.

Tabel 4.9
Pendidikan Terakhir Responden Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
S1	3	3,6%
SMA	49	58,3%
SMP	16	19,0%
SD	12	14,3%
Lainnya	4	4,8%
Total	**84**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan beberapa responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 3 responden atau 3,6%, SMA sebanyak 49 responden atau 58,3%, SMP sebanyak 16 responden atau 19,0%, SD sebanyak 12 responden atau 14,3%, dan sisanya dengan pendidikan terakhir lainnya sebanyak 4 responden atau 4,8%.

4. Pekerjaan

Data mengenai Pekerjaan anggota KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pekerjaan Responden KSPPS BMT PETA Trenggalek

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	3	3,1%
Wiraswasta	20	20,6%
Pelajar/Mahasiswa	8	8,2%
Ibu Rumah Tangga	16	16,5%
Lainnya	50	51,6%
Total	**97**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 3 responden atau 3,1%, Wiraswasta sebanyak 20

responden atau 20,6%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 8 responden atau 8,2%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 16 responden atau 16,5% dan untuk pekerjaan lainnya sebanyak 50 responden atau 51,6%.

Tabel 4.11
Pekerjaan Responden Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	2	2,4%
Wiraswasta	28	33,3%
Pelajar/Mahasiswa	0	0%
Ibu Rumah Tangga	6	7,2%
Lainnya	48	57,1%
Total	**84**	**100%**

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 responden atau 2,4%, Wiraswasta sebanyak 28 responden atau 33,3%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 6 responden atau 7,2%, dan untuk pekerjaan lainnya sebanyak 48 responden atau 57,1%.

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah etika, *service excellence* dan *shariah compliance* sebagai variabel independen dan loyalitas anggota sebagai variabel dependen. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 30 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

1. 12 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang etika (X_1).
2. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang *service excellence* (X_2).
3. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang *shariah compliance* (X_3).
4. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang loyalitas anggota (Y).

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Variabel Etika (X_1)

Tabel 4.12
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Etika (X_1)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	72	74 %	23	24 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
2.	42	43 %	53	55 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
3.	64	66 %	31	32 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
4.	62	64 %	33	34 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
5.	73	75 %	22	23 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
6.	61	63 %	34	35 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
7.	62	64 %	33	34 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
8.	46	47 %	49	51 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
9.	29	30 %	66	68 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
10.	22	23 %	73	75 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
11.	58	60 %	37	38 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
12.	50	52 %	45	46 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 72 orang, total responden memilih S (Setuju) 23 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 42 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 64 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 62 orang, total responden memilih S (Setuju) 33 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 73 orang, total responden memilih S (Setuju) 22 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 61 orang, total responden memilih S (Setuju) 34 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 7, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 62 orang, total responden memilih S (Setuju) 33 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 8, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 46 orang, total responden memilih S (Setuju) 49 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 9, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 29 orang, total responden memilih S (Setuju) 66 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 10, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 22 orang, total responden memilih S (Setuju) 73 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 11, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 orang, total responden memilih S (Setuju) 37 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 12, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 50 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.13
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Etika (X_1)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	65	77 %	18	22 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
2.	42	50 %	41	49 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
3.	58	69 %	25	30 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
4.	55	66 %	28	33 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
5.	63	75 %	20	24 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
6.	61	73 %	22	26 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
7.	53	63 %	30	36 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
8.	40	48 %	43	51 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
9.	28	33 %	55	66 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
10.	21	25 %	62	74 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
11.	58	69 %	25	30 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
12.	49	58 %	34	41 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 65 orang, total responden memilih S (Setuju) 18 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 42 orang, total responden memilih S (Setuju) 41 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 orang, total responden memilih S (Setuju) 25 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 55 orang, total responden memilih S (Setuju) 28 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 63 orang, total responden memilih S (Setuju) 20 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 61 orang, total responden memilih S (Setuju) 22 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 7, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 53 orang, total responden memilih S (Setuju) 30 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 8, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 40 orang, total responden memilih S (Setuju) 43 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 9, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 55 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 10, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 21 orang, total responden memilih S (Setuju) 62 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 11, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 orang, total responden memilih S (Setuju) 25 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 12, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 49 orang, total responden memilih S (Setuju) 34 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel *Service Excellence* (X_2)

Tabel 4.14
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Service Excellence* (X_2)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	67	69 %	28	29 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
2.	78	80 %	17	18 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
3.	69	71 %	26	27 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
4.	31	32 %	64	66 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
5.	28	29 %	67	69 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
6.	76	78 %	19	20 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 67 orang, total responden memilih S (Setuju) 28 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 78 orang, total responden memilih S (Setuju) 17 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 69 orang, total responden memilih S (Setuju) 26 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 orang, total responden memilih S (Setuju) 64 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 67 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 76 orang, total responden memilih S (Setuju) 19 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.15
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Service Excellence* (X_2)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	56	67 %	27	32 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
2.	67	80 %	16	19 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
3.	25	30 %	58	69 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
4.	29	35 %	54	64 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
5.	64	76 %	19	23 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
6.	63	75 %	20	24 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 56 orang, total responden memilih S (Setuju) 27 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 67 orang, total responden memilih S (Setuju) 16 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 25 orang, total responden memilih S (Setuju) 58 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 29 orang, total responden memilih S (Setuju) 54 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 64 orang, total responden memilih S (Setuju) 19 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 63 orang, total responden memilih S (Setuju) 20 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

3. Variabel *Shariah Compliance* (X_3)

Tabel 4.16
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Shariah Compliance* (X_3)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	71	73 %	23	24 %	3	3 %	0	0 %	0	0 %
2.	41	42 %	53	55 %	3	3 %	0	0 %	0	0 %
3.	26	27 %	68	70 %	3	3 %	0	0 %	0	0 %
4.	58	60 %	36	37 %	3	3 %	0	0 %	0	0 %
5.	76	78 %	18	19 %	3	3 %	0	0 %	0	0 %
6.	40	41 %	54	56 %	3	3 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 71 orang, total responden memilih S (Setuju) 23 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 41 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 26 orang, total responden memilih S (Setuju) 68 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 orang, total responden memilih S (Setuju) 36 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 76 orang, total responden memilih S (Setuju) 18 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 40 orang, total responden memilih S (Setuju) 54 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.17
Frekuensi Jawaban Angket Variabel *Shariah Compliance* (X_3)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	59	70 %	24	29 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
2.	34	41 %	49	58 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
3.	25	30 %	58	69 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
4.	57	68 %	26	31 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
5.	65	77 %	18	22 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
6.	28	33 %	55	66 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 59 orang, total responden memilih S (Setuju) 24 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 34 orang, total responden memilih S (Setuju) 49 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 25 orang, total responden memilih S (Setuju) 58 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 57 orang, total responden memilih S (Setuju) 26 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 65 orang, total responden memilih S (Setuju) 18 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 55 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

4. Variabel Loyalitas (Y)

Tabel 4.18
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Loyalitas (Y)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	84	87 %	11	11 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
2.	64	66 %	31	32 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
3.	64	66 %	31	32 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
4.	84	87 %	11	11 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
5.	64	66 %	31	32 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %
6.	49	51 %	46	47 %	2	2 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 84 orang, total responden memilih S (Setuju) 11 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 64 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total

responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 64 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 84 orang, total responden memilih S (Setuju) 11 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 64 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 97 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 49 orang, total responden memilih S (Setuju) 46 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.19
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Loyalitas (Y)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	76	91 %	7	8 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
2.	57	68 %	26	31 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
3.	57	68 %	26	31 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
4.	74	88 %	9	11 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
5.	56	67 %	27	32 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %
6.	44	52 %	39	47 %	1	1 %	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 76 orang, total responden memilih S (Setuju) 7 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 57 orang, total responden memilih S (Setuju) 26 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 57 orang, total responden memilih S (Setuju) 26 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 74 orang, total responden memilih S (Setuju) 9 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 56 orang, total responden memilih S (Setuju) 27 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 84 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 6, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 44 orang, total responden memilih S (Setuju) 39 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 1 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

D. Hasil Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.[95]

[95] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* …, hal. 92

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item soal dan seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus df = n - 2, dimana n = jumlah sampel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 97 responden dari KSPPS BMT PETA Trenggalek dan 84 responden dari Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r tabel adalah sebesar 0,1996 (df = n – 2 = 95) dengan taraf signifikan (α) yaitu sebesar 5% di KSPPS BMT PETA Trenggalek. Sedangkan dari Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebesar 0,2146 (df = n – 2 = 82) dengan taraf signifikan (α) yaitu sebesar (5% = 0,05).

1) Uji Validitas Etika (X_1)

Tabel 4.20
Uji Validitas Variabel Etika (X_1)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1.1	0,674	0,1996	Valid
X1.1.2	0,605	0,1996	Valid
X1.2.1	0,730	0,1996	Valid
X1.2.2	0,627	0,1996	Valid
X1.3.1	0,603	0,1996	Valid
X1.3.2	0,716	0,1996	Valid
X1.4.1	0,473	0,1996	Valid
X1.4.2	0,637	0,1996	Valid
X1.5.1	0,621	0,1996	Valid
X1.5.2	0,625	0,1996	Valid
X1.6.1	0,669	0,1996	Valid
X1.6.2	0,662	0,1996	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel etika lebih besar dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.21
Uji Validitas Variabel Etika (X_1)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1.1	0,591	0,2146	Valid
X1.1.2	0,526	0,2146	Valid
X1.2.1	0,675	0,2146	Valid
X1.2.2	0,589	0,2146	Valid
X1.3.1	0,566	0,2146	Valid
X1.3.2	0,639	0,2146	Valid
X1.4.1	0,443	0,2146	Valid
X1.4.2	0,586	0,2146	Valid
X1.5.1	0,551	0,2146	Valid
X1.5.2	0,562	0,2146	Valid
X1.6.1	0,590	0,2146	Valid
X1.6.2	0,595	0,2146	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel etika lebih besar dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2) Uji Validitas *Service Excellence* (X_2)

Tabel 4.22
Uji Validitas Variabel *Service Excellence* (X_2)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1.1	0,620	0,1996	Valid
X2.2.1	0,654	0,1996	Valid
X2.3.1	0,693	0,1996	Valid
X2.3.2	0,603	0,1996	Valid
X2.4.1	0,679	0,1996	Valid
X2.4.2	0,682	0,1996	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.22 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel *service excellence*

lebih besar dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *service excellence* yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.23
Uji Validitas Variabel *Service Excellence* (X_2)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1.1	0,554	0,2146	Valid
X2.2.1	0,566	0,2146	Valid
X2.3.1	0,639	0,2146	Valid
X2.3.2	0,526	0,2146	Valid
X2.4.1	0,612	0,2146	Valid
X2.4.2	0,643	0,2146	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.23 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel *service excellence* lebih besar dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *service excellence* yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

3) Uji Validitas *Shariah Compliance* (X_3)

Tabel 4.24
Uji Validitas Variabel *Shariah Compliance* (X_3)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1.1	0,758	0,1996	Valid
X3.2.1	0,660	0,1996	Valid
X3.3.1	0,644	0,1996	Valid
X3.4.1	0,707	0,1996	Valid
X3.5.1	0,800	0,1996	Valid
X3.6.1	0,646	0,1996	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel *shariah compliance*

lebih besar dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *shariah compliance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.25
Uji Validitas Variabel *Shariah Compliance* (X_3)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1.1	0,691	0,2146	Valid
X3.2.1	0,585	0,2146	Valid
X3.3.1	0,589	0,2146	Valid
X3.4.1	0,733	0,2146	Valid
X3.5.1	0,734	0,2146	Valid
X3.6.1	0,605	0,2146	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.25 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel *shariah compliance* lebih besar dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *shariah compliance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4) Uji Validitas Loyalitas (Y)

Tabel 4.26
Uji Validitas Variabel Loyalitas (Y)
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1.1	0,741	0,1996	Valid
Y1.1.2	0,660	0,1996	Valid
Y1.2.1	0,620	0,1996	Valid
Y1.3.1	0,664	0,1996	Valid
Y1.4.1	0,686	0,1996	Valid
Y1.4.2	0,679	0,1996	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.26 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel loyalitas lebih besar

dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel loyalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.27
Uji Validitas Variabel Loyalitas (Y)
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1.1	0,740	0,2146	Valid
Y1.1.2	0,659	0,2146	Valid
Y1.2.1	0,620	0,2146	Valid
Y1.3.1	0,663	0,2146	Valid
Y1.4.1	0,683	0,2146	Valid
Y1.4.2	0,680	0,2146	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.27 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel loyalitas lebih besar dari nilai r_{tabel}. Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel loyalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbachs* > 0,60.

Tabel 4.28
Uji Reliabilitas
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Etika	0,867	Reliabel
Service Excellence	0,734	Reliabel
Shariah Compliance	0,795	Reliabel
Loyalitas	0,819	Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel 4.28 di atas menunjukkan dalam Uji Reliabilitas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel > 0,60. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4.29
Uji Reliabilitas
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Etika	0,817	Reliabel
Service Excellence	0,626	Reliabel
Shariah Compliance	0,736	Reliabel
Loyalitas	0,763	Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel 4.29 di atas menunjukkan dalam Uji Reliabilitas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel > 0,60. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plost.* Oleh karena itu untuk mengetahui uji normalitas data dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.30
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Jumlah Data (N)	Taraf Signifikan (α)	Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*
97	5% (0,05)	0,241

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.30 *output* SPSS dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed)* sebesar 0,241 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%).

a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

Dengan demikian dari tabel 4.30 nilai Sig sebesar 0,241 > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data *P-P Plot*
KSPPS BMT PETA Trenggalek

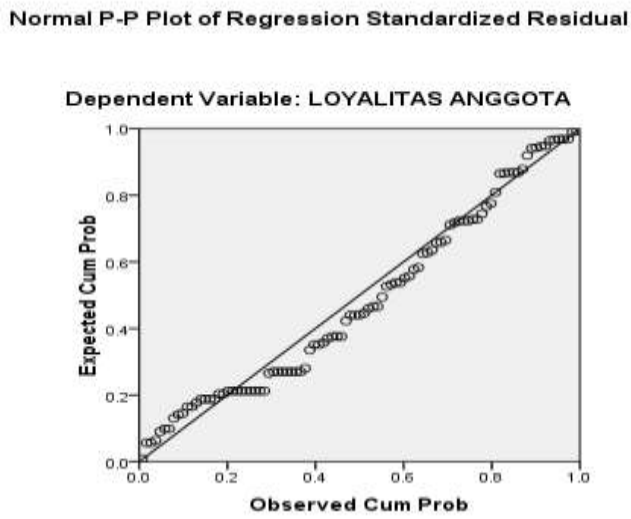

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plot*, pada normalitas data dengan Normal *P-P Plot* (gambar 4.1) menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Tabel 4.31
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Jumlah Data (N)	**Taraf Signifikan (α)**	**Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)***
84	5% (0,05)	0,107

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.31 *output* SPSS dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi

normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed)* sebesar 0,107 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%) maka dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi distribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Data *P-P Plot*
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

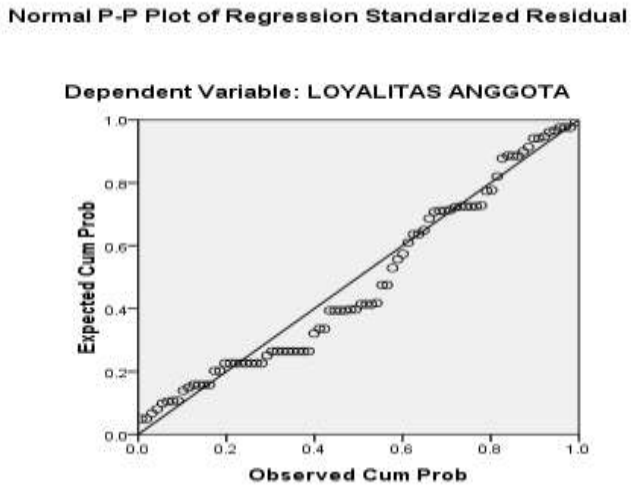

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plot*, pada normalitas data dengan Normal *P-P Plot* (gambar 4.2) menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.

Terjadi atau tidaknya heterokesdastisitas ini dapat dilihat dalam hasil SPSS di *scatterplot*. Jika pada *scatterplot* menghasilkan pola yang acak, maka heteroskedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi heterokesdastisitas dan semakin acak pola pada *scatterplot* maka semakin bagus. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik pada *scatterplot* memiliki pola yang tidak teratur.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
KSPPS BMT PETA Trenggalek

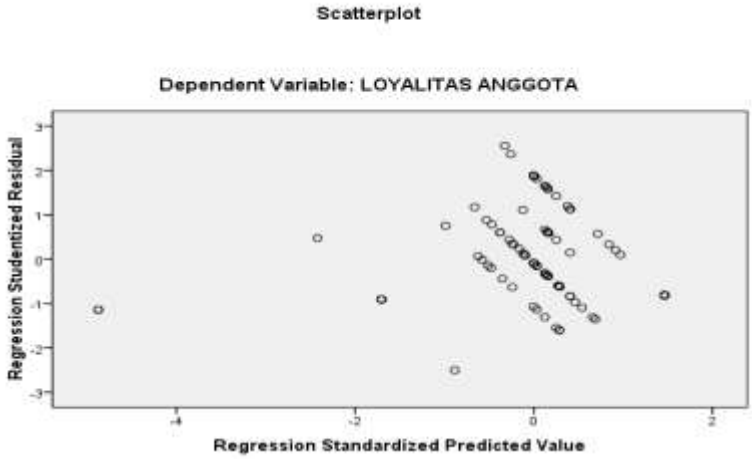

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Pada gambar 4.3 *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

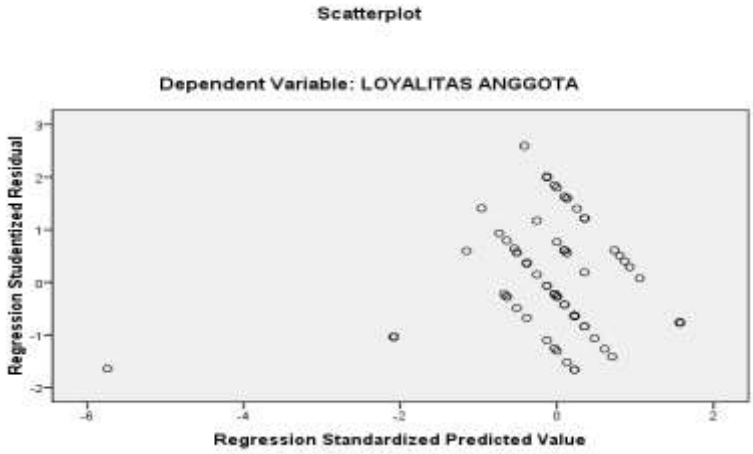

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Pada gambar 4.4 *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas. Dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas) Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance Value* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,0. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel:

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinearitas
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Etika	0,257	3,894	Tidak terjadi Multikolinearitas
Service Excellence	0,224	4,474	Tidak terjadi Multikolinearitas
Shariah Compliance	0,329	3,036	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil tabel 4.32 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel Etika sebesar 0,257, variabel *Service Excellence* sebesar 0,224, dan variabel *Shariah Compliance* sebesar 0,329. Artinya adalah lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel Etika sebesar 3,894, variabel *Service Excellence* sebesar 4,474, dan variabel *Shariah*

Compliance sebesar 3,036. Artinya adalah lebih kecil dari 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian di atas bebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance Value* > 0,10 dan nilai VIF < 10,0. Dari hasil tersebut berarti model regresi dapat dikatakan baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas). Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas dalam model regresi dapat terpenuhi dan layak untuk digunakan.

Tabel 4.33
Hasil Uji Multikolinearitas
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Etika	0,202	4,945	Tidak terjadi Multikolinearitas
Service Excellence	0,218	4,578	Tidak terjadi Multikolinearitas
Shariah Compliance	0,345	2,900	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil tabel 4.33 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel Etika sebesar 0,202, variabel *Service Excellence* sebesar 0,218, dan variabel *Shariah Compliance* sebesar 0,345. Artinya adalah lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel Etika sebesar 4,945, variabel *Service Excellence* sebesar 4,578, dan variabel *Shariah Compliance* sebesar 2,900. Artinya adalah lebih kecil dari 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian di atas bebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance Value* > 0,10 dan nilai VIF < 10,0. Dari hasil tersebut berarti model regresi dapat dikatakan baik yaitu

tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas). Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas dalam model regresi dapat terpenuhi dan layak untuk digunakan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variabel bebas dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.34
Hasil Uji Linier Berganda
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Model	Nilai β
Constant (α)	1,271
Etika (X_1)	0,237
Service Excellence (X_2)	0,289
Shariah Compliance (X_3)	0,222

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1{,}271 + 0{,}237\ X_1 + 0{,}289\ X_2 + 0{,}222\ X_3$$

Dimana:

Y : Loyalitas

X_1 : Etika

X_2 : *Service Excellence*

X_3 : *Shariah Compliance*

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil bilangan Konstanta di atas mempunyai nilai sebesar 1,271 (positif) menyatakan bahwa, jika mengabaikan Etika (X_1), *Service Excellence* (X_2) dan *Shariah Compliance* (X_3), maka nilai Loyalitas Anggota (Y) adalah sebesar 1,271. Artinya jika perusahaan tidak melakukan Etika, *Service Excellence* dan *Shariah Compliance* nilai Loyalitas Anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek terhadap Y bernilai nol (0).

b. Koefisien regresi X_1 sebesar +0,237 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan nilai Etika akan meningkatkan nilai Loyalitas Anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek sebesar 0,237 dengan menjaga nilai *Service Excellence* (X_2) dan *Shariah Compliance* (X_3) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap Etika (X_1) maka akan menurunkan pula Loyalitas Anggota (Y).

c. Koefisien regresi X_2 sebesar +0,289 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan nilai *Service Excellence* akan meningkatkan nilai Loyalitas Anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek sebesar 0,289 dengan menjaga nilai Etika (X_1) dan *Shariah*

Compliance (X_3) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap *Service Excellence* (X_2) maka akan menurunkan pula Loyalitas Anggota (Y).

d. Koefisien regresi X_3 sebesar +0,222 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan nilai *Shariah Compliance* akan meningkatkan nilai Loyalitas Anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek sebesar 0,222 dengan menjaga nilai Etika (X_1) dan *Service Excellence* (X_2) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap *Shariah Compliance* (X_3) maka akan menurunkan pula Loyalitas Anggota (Y).

Tabel 4.35
Hasil Uji Linier Berganda
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Model	Nilai β
Constant (α)	1,975
Etika (X_1)	0,202
Service Excellence (X_2)	0,353
Shariah Compliance (X_3)	0,202

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,975 + 0,202\ X_1 + 0,353\ X_2 + 0,202\ X_3$$

Dimana:

Y : Loyalitas

X_1 : Etika

X_2 : *Service Excellence*

X_3 : *Shariah Compliance*

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil bilangan Konstanta di atas mempunyai nilai sebesar 1,975 (positif) menyatakan bahwa, jika mengabaikan Etika (X_1), *Service Excellence* (X_2) dan *Shariah Compliance* (X_3), maka nilai Loyalitas Anggota (Y) adalah sebesar 1,975. Artinya jika perusahaan tidak melakukan Etika, *Service Excellence* dan *Shariah Compliance* nilai Loyalitas Anggota di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek terhadap Y bernilai nol (0).
b. Koefisien regresi X_1 sebesar +0,202 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan nilai Etika akan meningkatkan nilai Loyalitas Anggota di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebesar 0,202 dengan menjaga nilai *Service Excellence* (X_2) dan *Shariah Compliance* (X_3) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap Etika (X_1) maka akan menurunkan pula Loyalitas Anggota (Y).
c. Koefisien regresi X_2 sebesar +0,353 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan nilai *Service Excellence* akan meningkatkan nilai Loyalitas Anggota di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebesar 0,353 dengan menjaga nilai Etika (X_1) dan *Shariah Compliance* (X_3) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap *Service Excellence* (X_2) maka akan menurunkan pula Loyalitas Anggota (Y).
d. Koefisien regresi X_3 sebesar +0,202 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan nilai *Shariah Compliance* akan meningkatkan nilai Loyalitas Anggota di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebesar 0,202 dengan menjaga nilai Etika (X_1) dan *Service*

Excellence (X_2) tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap *Shariah Compliance* (X_3) maka akan menurunkan pula Loyalitas Anggota (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1: terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

3) Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

dan

3) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.36
Hasil Uji T
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Keterangan
Etika (X_1)	4,529	1,98580	0,000	Berpengaruh Positif Signifikan
Service Excellence (X_2)	2,514	1,98580	0,014	Berpengaruh Positif Signifikan
Shariah Compliance (X_3)	2,706	1,98580	0,008	Berpengaruh Positif Signifikan

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.36 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,98580 didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Etika (X_1) terhadap Loyalitas (Y)

   H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara etika terhadap loyalitas di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

   H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara etika terhadap loyalitas di KSPPS BMT BMT PETA Trenggalek.

   Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,000 < 0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 4,529 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n - k - 1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 97 - 3 - 1 = 93. Didapat t_{tabel} sebesar 1,98580 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,529 > 1,98580) dengan demikian maka menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa etika secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

2) Pengaruh *Service Excellence* (X_2) terhadap Loyalitas (Y)

   H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *service excellence* terhadap loyalitas di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *service excellence* terhadap loyalitas di KSPPS BMT BMT PETA Trenggalek.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,014 < 0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,514 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n - k - 1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 97 - 3 - 1 = 93. Didapat t_{tabel} sebesar 1,98580 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,514 > 1,98580) dengan demikian maka menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa *service excellence* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

3) Pengaruh *Shariah Compliance* (X_3) terhadap Loyalitas (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *shariah compliance* terhadap loyalitas di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *shariah compliance* terhadap loyalitas di KSPPS BMT BMT PETA Trenggalek.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,008 < 0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,706 dan t_{tabel} dapat

dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n - k - 1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 97 - 3 - 1 = 93. Didapat t_{tabel} sebesar 1,98580 jadi diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (2,706 > 1,98580) dengan demikian maka menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa *shariah compliance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

Tabel 4.37
Hasil Uji T
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Keterangan
Etika (X_1)	2,882	1,99006	0,005	Berpengaruh Positif Signifikan
Service Excellence (X_2)	2,582	1,99006	0,012	Berpengaruh Positif Signifikan
Shariah Compliance (X_3)	2,119	1,99006	0,037	Berpengaruh Positif Signifikan

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.37 yang kemudian di bandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,99006 didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Etika (X_1) terhadap Loyalitas (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara etika terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara etika terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar 0,005 < 0,05)

yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,882 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n - k - 1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 84 - 3 - 1 = 80. Didapat t_{tabel} sebesar 1,99006 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,882 > 1,99006) dengan demikian maka menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa etika secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

2) Pengaruh *Service Excellence* (X_2) terhadap Loyalitas (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *service excellence* terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *service excellence* terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,012 < 0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,582 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n - k - 1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 84 - 3 - 1 = 80. Didapat t_{tabel} sebesar 1,99006 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,582 > 1,99006) dengan demikian maka

menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa *service excellence* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

3) Pengaruh *Shariah Compliance* (X_3) terhadap Loyalitas (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *shariah compliance* terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *shariah compliance* terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,037. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,037 < 0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,119 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 df = n - k - 1 dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh df = 84 - 3 - 1 = 80. Didapat t_{tabel} sebesar 1,99006 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,119 > 1,99006) dengan demikian maka menolak H_0. Jadi dapat disimpulkan bahwa *shariah compliance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1: terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

5) Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6) Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

dan

1) Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut adalah hasil Uji F pada KSPPS BMT PETA Trenggalek dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.38
Hasil Uji F
KSPPS BMT PETA Trenggalek

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.939	3	111.313	105.391	.000[a]
	Residual	98.226	93	1.056		
	Total	432.165	96			

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara etika, *service excellence* dan *shariah compliance* terhadap loyalitas di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara etika, *service excellence* dan *shariah compliance* terhadap loyalitas di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Berdasarkan tabel 4.38 di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 105,391 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga diketahui bahwa (105,391 > 2,70) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,000 < 0,05). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (etika, *service excellence* dan *shariah compliance*) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (loyalitas) di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Hasil tersebut menunjukkan hipotesis "etika, *service excellence* dan *shariah compliance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek" Telah teruji.

Tabel 4.39
Hasil Uji F
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205.439	3	68.480	71.334	.000[a]
	Residual	76.799	80	.960		
	Total	282.238	83			

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara etika, *service excellence* dan *shariah compliance* terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara etika, *service excellence* dan *shariah compliance* terhadap loyalitas di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

Berdasarkan tabel 4.39 di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 71,334 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga diketahui bahwa (71,334 > 2,71) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,000 < 0,05). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (etika, *service excellence* dan *shariah compliance*) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (loyalitas) di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

Hasil tersebut menunjukkan hipotesis "etika, *service excellence* dan *shariah compliance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek" Telah teruji.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui etika (X_1), *service excellence* (X_2) dan *shariah compliance* (X_3) terhadap loyalitas (Y). Nilai koefisen determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisen determinasi maka pengaruh etika (X_1), *service excellence* (X_2) dan *shariah compliance* (X_3) terhadap loyalitas (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka etika (X_1), *service excellence* (X_2) dan *shariah compliance* (X_3) terhadap loyalitas (Y) semakin lemah.

Tabel 4.40
Hasil Uji Koefisien Determinasi
KSPPS BMT PETA Trenggalek

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879[a]	.773	.765	1.028

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dalam tabel 4.40 diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,773 artinya bahwa variabel etika (X_1), *service excellence* (X_2) dan *shariah compliance* (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi loyalitas anggota sebesar 77,3%, sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 4.41
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853[a]	.728	.718	.980

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dalam tabel 4.41 diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,728 artinya bahwa variabel etika (X_1), *service excellence* (X_2) dan *shariah compliance* (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi loyalitas anggota sebesar 72,8%, sedangkan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.